

Kerelaan, Kedekatan, Kepercayaan dan Keyakinan Kepada Allah dalam Satu Ayat

<"xml encoding="UTF-8?>

: Allah swt berfirman

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعَةً وَهُوَ الْدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلَا يَسِدْ تَجْبِيُوا لِي وَلَا بُؤْ مِنْتُوا بِي لَعْنَهُمْ يَرْ شُدُونَ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka "sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran." (QS.Al-Baqarah:186

Satu ayat ini bila kita renungkan akan menanamkan banyak benih ketentraman dalam jiwa kita. Satu ayat ini menumbuhkan arti kedekatan, kerelaan, kepercayaan dan keyakinan kepada Allah

.swt

.Dalam segi bahasa ayat ini di tata rapi sebagai wujud perhatian Allah swt kepada hamba-Nya

: Ada beberapa poin penting yang disebutkan dalam ayat ini

: Allah swt berfirman .1

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي

".Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku" dengan mabni ma'lum bukan majhul. Disini Allah swt tidak سأَلْنَا Kalimat ini menggunakan fi'il : menyebutkan "Apabila engkau ditanya mengenai Aku..." Namun Allah berfirman

"...Apabila hamba-Ku bertanya tentang aku

Kata "hamba" disebutkan sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang Allah kepada hamba-.Nya

Ayat singkat ini menyimpan 7 dhomir mutakallim Allah didalamnya. Bila kita perhatikan, hal .2

ini menunjukkan begitu besarnya perhatian Allah kepada hamba-Nya sehingga tidak menggunakan dhomir yang ghoib, tetapi menggunakan dhomir yang hadir mutakallim

: Kita akan temukan kalimat seperti

(عِبَادِي – Hamba-Ku)

(عَنِّي – Tentang Aku)

(فَإِنِّي – Sesungguhnya Aku)

(أُجِيبُ – Aku Kabulkan)

(دَعَانِي – Berdoa kepada-Ku)

(لِي – Untuk-Ku)

(بِي – Dengan-Ku)

Bisa kita saksikan bagaimana Allah mengulang kata Aku berkali-kali dan hal ini menunjukkan bahwa Allah ingin langsung “bersentuhan” dengan hamba-Nya. Artinya Allah ingin lebih dekat dalam mengayomi dan memperhatikan hamba-hamba Nya

النَّاسُ hamba-Ku), bukan kalimat) عِبَادِي Dalam ayat ini Allah menggunakan kalimat .3 manusia) secara umum)

.Sekali lagi Allah ingin menampakkan begitu besarnya perhatian Allah kepada hamba-Nya

Dalam ayat ini Allah tidak menggunakan penghubung. Biasanya dalam ayat-ayat lain yang .4 : menggunakan metode pertanyaan selalu ada penghubung seperti

يَسِّدْ لَمْوَنَكَ عَنِ اُلْ أَنْفَالِ قُلْ اُلْ أَنْفَالُ لِلَّهِ وَأُلْرَسُولِ

.Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang (pembagian) harta rampasan perang“

(Katakanlah, “Harta rampasan perang itu milik Allah dan Rasul.” (QS.Al-Anfal:1

katakanlah), namun dalam ayat yang kita) قُلْ Dalam ayat ini kita temukan penghubung yaitu bahas hari ini tidak ditemukan kata penghubung. Secara langsung Allah menyebutkan .”Sungguh Aku Dekat), tidak menggunakan penghubung seperti “Katakanlah Aku dekat)

Ayat ini benar-benar ingin menampakkan bahwa Allah swt sangat dekat dengan hamba-Nya .dan penuh perhatian dengan hamba-Nya tanpa ada pemisah

dengan bentuk Sifat yang menunjukkan “Selamanya” قَرِيبٌ Kalimat ini menggunakan kalimat .5 .bukan dengan Fi’il yang menunjukkan ada masa tertentu

.Seakan Allah ingi menyampaikan “Aku akan selalu dekat selamanya. Tanpa ada batas waktu dengan fi’il mudhorī’ yang memiliki makna أُجِيبُ Disini Allah juga menggunakan kalimat .6 ! bahwa Allah akan selalu mengabulkan setiap doa hamba-Nya. Selalu tanpa berhenti

Satu ayat singkat ini memberi ketentraman dalam hati kita dan menggambarkan begitu .dahsyatnya perhatian Allah kepada setiap hamba-Nya dan dekatnya Allah kepada hamba-Nya

Karena itu seringlah berdoa dan memohon kepada Allah yang begitu dekat denganmu dan .selalu mengabulkan permohonanmu

.Semoga bermanfaat